

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus (SARS-CoV-2) dan penyakitnya ini disebut dengan coronavirus disease 2019 (COVID-19). Menurut data *World Health Organization*, (WHO, 1 Maret 2020) virus ini berasal dari Kota Wuham, Tiongkok, dan ditemukan pada akhir tahun yaitu pada bulan desember 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara termasuk negara Indonesia yang telah terjangkit virus satu ini. Coronavirus itu sendiri merupakan virus RNA strain tunggual positif, berkapsul dan tidak bersegmen (Yuliana, 2020).

Sejak merebaknya wabah COVID-19 di Indonesia, upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menekan angka penyebarannya virus ini. Salah satunya adalah dengan mempromosikan gerakan *Social Distancing* untuk meminimalisir kontak fisik yang berpotensi menyebarkan virus corona dari satu individu ke individu lainya. Penerapan *Social Distancing* menyebabkan adanya perubahan pola perilaku secara nasional dibanyak Negara (Firman, 2020).

Pengaruh *sosial distancing* terhadap dunia pendidikan yaitu diterapkanya metode Daring, dimana adanya tuntutan untuk melaksanakan gerakan *social distancing* serta adanya kebijakan *work from home* mengharuskan dosen untuk merancang pembelajaran yang dapat diikuti oleh mahasiswa dari rumah masing-masing untuk dapat berpartisipasi dirubah proses pembelajaranya. Untuk itu dengan menghentikan penyebaran COVID-19 ini WHO menganjurkan untuk menghentikan kegiatan yang berpotensi terjadinya penyebaran Virus Corona

salah satunya yaitu dengan kegiatan mengumpulkan banyak kerumunan massa, untuk itu pembelajaran Reguler yang mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu kelas tertutup harus dirubah proses pembelajarannya dengan motode Dalam jaringan (Firman, 2020).

Dalam proses pembelajaran Daring ini salah satu hal yang perlu dan diperhatikan adalah pelaksanaan dari pembelajaran Daring tersebut. Moore *et al* (dalam Handarini, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Apabila dari salah satu ini mengalami gangguan maka ini akan berdampak pada kekhawatiran mahasiswa. Hal berikutnya yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran daring ini adalah model pembelajaran yang di gunakan oleh pendidik, meskipun pembelajaran daring ini menggunakan berbagai aplikasi, namun guru dan dosen tetap harus memperhatikan bagaimana cara menerapkan model pembelajaran daring dan sekenario yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran daring ini diterapkan pada semua jenjang pendidikan sehingga berdampak dan dirasakan oleh mahasiswa, keluhan-keluhan yang dirasakan mahasiswa seperti tugas terlalu banyak tanpa adanya materi yang cukup, ditambah lagi dengan pembelajaran yang membutuhkan praktik, sehingganya ini akan memberikan dampak pada psikologis dari mahasiswa itu sendiri. dari keluhan yang ada yang dirasakan oleh mahasiswa disini mereka mulai merasa bosan dengan metode pembelajaran yang ada (Argaheni, 2020).

Mahasiswa yang kebingungan menghadapi metode pembelajaran daring disertai dengan tumpukan tugas menyebabkan semakin meluas terjadinya kecemasan terlebih lagi dimasa pandemic COVID-19. Kecemasan yang berlangsung lama dan secara terus-menerus dapat menyebabkan stress yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Tanggung jawab dan tuntutan kehidupan akademik pada mahasiswa dapat menjadi bagian stress yang dialami oleh mahasiswa, stress merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapan pada hal-hal yang dirasa telah melampaui batas atau dianggap sulit untuk dihadapi. Setiap manusia mempunyai pengalaman stress bahkan sebelum manusia lahir. Tekanan akademik adalah tekanan atau ketegangan mental dan emosional yang disebabkan oleh kebutuhan kehidupan kampus. Stress selama pandemic COVID-19 disebabkan karena proses pembelajaran daring yang tidak praktis, dan kebutuhan untuk menguasai keterampilan dalam waktu yang terbatas dapat menyebabkan stress bagi mahasiswa. Selain itu masalah-masalah yang dialami mahasiswa jika tidak diatasi atau di tangani dengan cepat dan tepat maka dapat menyebabkan masalah Psikologis yang lebih berat lagi seperti terjadinya Depresi (Uswatun dkk, 2020).

Dari penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Uswatun, dkk, ditahun (2020). Hasil penelitian menemukan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran daring ini, Tingkat kecemasan mahasiswa yang terbanyak yaitu kecemasan ringan dengan (79 mahasiswa terhitung 41,58%) dan kecemasan sedang sebanyak (32 mahasiswa terhitung 16,84%). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terkait tingkat stress terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami stress ringan yaitu (23

mahasiswa terhitung 12,11%) akibat pembelajaran daring. Kemudian Hasil penelitian menunjukkan sejumlah (7 mahasiswa terhitung 3,68%) mahasiswa mengalami depresi ringan. Ini Menunjukkan bahwa para siswa atau mahasiswa yang dievaluasi selama periode pandemic menunjukkan tingkat kecemasan, depresi, dan stress yang jauh lebih tinggi secara signifikan, dibandingkan dengan para siswa pada masa normal (Uswatun, dkk, 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal di lokasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 November 2020 didapatkan bahwa setiap mahasiswa diterapkan metode pembelajaran Daring selama masa pandemic COVID-19, dari hasil wawancara dengan 15 orang mahasiswa keperawatan semester tiga Universitas Negeri Gorontalo mereka mengatakan dengan adanya pembelajaran Daring membuat mereka cemas hal ini dikarenakan harus mengkondisikan dengan jaringan agar saat melakukan Daring tidak terganggu, situasi yang tidak mendukung, tugas yang selalu menumpuk, ketidakjelasan dalam menerima materi, kurangnya konsentrasi dan di kejar waktu *deadline*. Sehingga pada metode pembelajaran daring ini membuat mahasiswa tertekan.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Psikologis Mahasiswa keperawatan Universitas Negeri Gorontalo dalam proses pembelajaran selama Pandemi COVID-19.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). *World Health Organization* virus ini berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini.
2. Cemas yang berkepanjangan dan secara terus-menerus dapat menyebabkan stress yang mengganggu aktifitas sehari-hari.
3. Hasil observasi awal dilokasi penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 november 2020 didapatkan bahwa setiap mahasiswa diterapkan metode pembelajaran Daring selama masa pandemic COVID-19, dari hasil wawancara dengan 15 orang mahasiswa semester tiga Universitas Negeri Gorontalo mereka menjelaskan dengan adanya pembelajaran Daring membuat mereka sedikit cemas karena harus mengkondisikan dengan jaringan agar saat melakukan Daring tidak terganggu, situasi yang tidak mendukung, tugas yang selalu menumpuk, ketidakjelasan dalam menerima materi, kurangnya konsentrasi dan di kejar waktu *deadline*. Sehingga pada metode pembelajaran daring ini membuat mahasiswa tertekan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran psikologis mahasiswa keperawatan semester tiga universitas negeri gorontalo dalam proses pembelajaran selama pandemic COVID-19?

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran psikologis pada mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemic COVID-19.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pada mahasiswa keperawatan Universitas Negeri Gorontalo dalam proses pembelajaran selama pandemic COVID-19.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat stress pada mahasiswa keperawatan Universitas Negeri Gorontalo dalam proses pembelajaran selama pandemic COVID-19.
3. Untuk mengidentifikasi tingkat depresi pada mahasiswa keperawatan Universitas Negeri Gorontalo dalam proses pembelajaran selama pandemic COVID-19.

3.5 Manfaat penelitian

3.5.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini kiranya mampu memberikan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dapat dijadikan acuan dasar dalam proses pembelajaran di jurusan Keperawatan.
2. Penelitian ini kiranya dapat menjadi salah satu referensi dan rujukan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian terkait terutama mengenai masalah psikologis Mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemic COVID-19.

3.5.2 Manfaat praktis

1. Dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa keperawatan yang ingin mempelajari tentang ilmu keperawatan Jiwa, terutama mengenai Psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemic COVID-19.
2. Dapat menjadi sumbangan pemikiran, masukan atau ide-ide bagi institusi pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, maupun pihak lain.